

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

1. KM 177-182 ruas jalan tol Cipali merupakan salah satu blackspot dengan lebih spesifik pada KM 182+000 sampai 186+999 dan didominasi oleh kendaraan golongan I yaitu sedan, jip, pick up atau truk kecil, dan bus. Faktor penyebab paling tinggi yaitu faktor manusia (tidak fokus).
2. Jenis kecelakaan yang terjadi yaitu kecelakaan Tunggal pada jam 05.00-08.59, pada jam-jam ini kendaraan cenderung melajukan kecepatan yang sangat tinggi dan kurangnya antisipasi pengemudi dan tabrak Kecelakaan mayoritas dari kendaraan pribadi (Gol 1) yang menabrak kendaraan barang dan bus yang sedang menepi ke bahu jalan.
3. Penyebab kecelakaan terjadi karena tidak dipasangnya perambuan/cone saat sedang menepi, kecepatan kendaraan yang menabrak tergolong tinggi , apabila kendaraan menabrak objek/kendaraan lain yang sedang dalam posisi berhenti akan menyebabkan fatalitas kecelakaan yang parah.
4. Tabrak Tunggal di jam 05.00-08.59 merupakan jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi dikarenakan jam-jam tersebut merupakan jam Lelah pengemudi.

#### **V.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis kecelakaan lalu lintas di jalan tol, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan mengurangi angka kecelakaan:

1. Peningkatan Keselamatan Pengemudi
  - a. Menggalakkan kampanye edukasi mengenai bahaya mengemudi dalam keadaan mengantuk, kelelahan, atau dalam pengaruh zat berbahaya.

- b. Memperketat penegakan hukum terhadap pelanggaran batas kecepatan, penggunaan ponsel saat berkendara, dan pelanggaran lalu lintas lainnya.
2. Perbaikan Infrastruktur Jalan Tol
- a. Memasang rumble strip pada bahu jalan dan jalur cepat untuk mengurangi risiko kecelakaan akibat mengantuk.
  - b. Meningkatkan fasilitas rest area agar pengemudi dapat beristirahat dengan nyaman.
  - c. Memasang lebih banyak rambu peringatan dan papan informasi elektronik terkait kecepatan, cuaca, dan lokasi rawan kecelakaan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan tol serta meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi seluruh pengguna jalan.

### **Daftar Pustaka**

- Bolla, M. E. (2013). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timur Raya Kota Kupang). *Jurnal Teknik Sipil*, 147-156.
- Choirony, P. (2016). Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Raya Lawang-Singosari. *Teknik Sipil*.
- Hanafi, H. (2020). Analisis Tingkat Keselamatan Jalan Tol Berdasarkan Metode Pembobotan Korlantas (Studi Kasus: Jalan Tol Cipularang). *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 49.
- M, F. R. (2021). Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Tol Ruas Batang-Semarang Berdasarkan Karakteristik Faktor Penyebab Kecelakaan Tahun 2019. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 214-222.
- Oktopianto, Y. (2021). Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*.
- Syaban, A. S. (2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 166-173.
- Yandi, T. (2020). Analisis Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas pada Jalan Yos Sudarso Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik*, 17-21.